

## **KATEGORI**

Kependudukan Dan Ketenagakerjaan

## **SUB KATEGORI**

Ketenagakerjaan

## **NAMA INDIKATOR**

Jumlah Pengangguran Tamatan SMP Dan Sederajat (Badan Pusat Statistik)

## **TAHUN**

2017

## **KONSEP**

- Jumlah pengangguran tamatan SMP dan sederajat adalah banyaknya penduduk yang tak punya pekerjaan dan mencari pekerjaan, jumlah mereka yang tak punya pekerjaan dan mempersiapkan usaha, mereka yang tak punya pekerjaan dan tidak mencari pekerjaan, karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, dan mereka yang sudah punya pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja, yang pendidikannya tamat SMP dan sederajat.
- Pengangguran adalah jumlah penduduk yang tak punya pekerjaan dan mencari pekerjaan, jumlah mereka yang tak punya pekerjaan dan mempersiapkan usaha, mereka yang tak punya pekerjaan dan tidak mencari pekerjaan, karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, dan mereka yang sudah punya pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja .
- Tamat SMP dan sederajat adalah telah menyelesaikan pelajaran dan ujian pada kelas/tingkat terakhir jenjang pendidikan Smp dan sederajat di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat/ijazah.
- Menurut BPS seorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi jika ia mengikuti ujian dan lulus maka dianggap tamat.

## **RUJUKAN**

Permendagri No 54 Tahun 2010.

## **RUMUS**

$$\frac{\Sigma \text{pengangguran tamat smp/sederajat}}{\text{????}}$$

Dimana,

a = jumlah pengangguran terbuka usia angkatan kerja tamat smp/sederajat

b = jumlah penduduk angkatan kerja

## **WALI DATA**

BPS Kabupaten Pemalang

## **UKURAN**

Jiwa

## **UNIT**

Seksi Statistik Sosial

## **KEGUNAAN**

Mengindikasikan besarnya angkatan kerja yang termasuk dalam pengangguran sesuai pendidikan yaitu tamat SMP dan sederajat.

## **INTERPRETASI**

Jumlah pengangguran tamatan SMP dan sederajat menunjukkan banyaknya penduduk yang tak punya pekerjaan dan mencari pekerjaan, jumlah mereka yang tak punya pekerjaan dan mempersiapkan usaha, mereka yang tak punya pekerjaan dan tidak mencari pekerjaan, karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, dan mereka yang sudah punya pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja dengan pendidikan tamat smp dan sederajat.

## **KETERANGAN**

Variabel untuk menyusun indikator ini juga diperoleh dari Sakernas dan Sensus Penduduk.

## **SUMBER**

Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)

## **METODOLOGI**

### **1. METODE PEMILIHAN SAMPEL PROBABILITAS**

Sampel dipilih dengan metode two stages one phase stratified sampling. Tahap 1: Memilih 25% blok sensus populasi secara Probability Proportional to Size (PPS), dengan size jumlah rumah tangga hasil SP2010 di setiap strata. Tahap 2: Memilih sejumlah n blok sensus sesuai alokasi secara systematic di setiap strata urban/rural perkabupaten/kota per strata lapangan pekerjaan. Tahap 3: Memilih 10 rumah tangga hasil pemutakhiran secara systematic sampling

2. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara langsung (tatap muka) antara pencacah dengan responden dengan menggunakan kuesioner. Responden dari rumah tangga terpilih adalah kepala rumah tangga, suami/istri, atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui secara persis karakteristik rumah tangga bersangkutan.

## **KEDALAMAN DATA**

Nasional, Provinsi, Kabupaten

## **PERIODE**

Tahunan

## **LAG DATA**

H+1

## **KEWENANGAN**

BPS RI

## **DOKUMEN**

SIPD

